



ANALISIS PENGGUNAAN GAYA BAHASA DALAM PUISI KARYA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PASARWAJO

Arsad

Universitas Muhammadiyah Mawasangka Tengah
arsadumbuton@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to reveal the use of language styles in students' poems, so that it can be seen the forms of use of students' poetry style. Research carried out by qualitative methods. The subjects in this study were poems by students originating from 27 poems by students. From the results of the analysis found 4 language styles namely first, comparative language styles which include: parables, metaphors, personification, depersonification, antithesis, and anticipation. Of 37 sentences containing style. Second, oppositional language styles which include: hyperbole, litotes, zeugma and silepsis, oxymoron, apostrophe, inuendo, antifrasis, paradox, climax, hysteron proteron, hypalase, cynicism, and sarcasm. Of 68 sentences containing language style. Third, the interrelated linguistic style which includes: allusions, euphemisms, erotesis, epithets, antonomasia, asindeton, and polysindeton. Of the 20 sentences that contain language style. Fourth, iteration style includes: alliteration, asonance, epizeuksis, tautotes, anaphora, epistrofa, mesodilopsis, and anadiplosis. Of the 40 sentences that contain language style.

Keywords: Analysis, Language Style, Poetry, students.

ABSTRAK (Indonesia)

Tujuan penelitian yaitu mengungkap penggunaan gaya bahasa dalam puisi karya siswa, sehingga dapat diketahui bentuk penggunaan gaya bahasa puisi siswa. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu puisi karya siswa yang bersumber dari 27 buah puisi karya siswa. Dari hasil analisis ditemukan 4 gaya bahasa yaitu *pertama*, gaya bahasa perbandingan yang meliputi: perumpamaan, metafora, personifikasi, depersonifikasi, antitesis, danantisipasi. Dari 37 kalimat yang mengandung gaya bahasa. *Kedua*, gaya bahasa pertentangan yang meliputi: hiperbola, litotes, zeugma dan silepsis, oksimoron, apostrof, inuendo, antifrasis, paradoks, klimaks, hysteron proteron, hipalase, sinisme, dan sarkasme. Dari 68 kalimat yang mengandung gaya bahasa. *Ketiga*, gaya bahasa pertautan yang meliputi: alusi, eufemisme, erotesis, epitet, antonomasia, asindeton, dan polisindeton. Dari 20 kalimat yang mengandung gaya bahasa. *Keempat*, gaya bahasa perulangan yang meliputi: aliterasi, asonansi, epizeuksis, tautotes, anafora, epistrofa, mesodilopsis, dan anadiplosis. Dari 40 kalimat yang mengandung gaya bahasa.

Kata kunci: Analisis, Gaya Bahasa, Puisi, siswa.

A. PENDAHULUAN

Puisi karya siswa menjadi bagian dalam standar kemampuan bersastra siswa SMP. Karena itu pelajaran menulis puisi harus diterapkan kepada siswa di SMP. Puisi karya siswa di SMP berkaitan dengan latihan mempertajam perasaan, imajinasi serta kepekaan masyarakat dan budaya.

Berdasarkan hasil observasi, mendapat informasi bahwa kemampuan siswa menulis puisi masih rendah, karena guru sebagai penyelenggara pendidikan lebih memfokuskan siswa pada aspek pembacaan puisi, bukan pada penulisan puisi, sehingga siswa lebih menguasai pembacaan puisi di bandingkan penulisan puisi. Hal ini disebabkan proses pembelajaran kurang diperhatikan oleh guru sehingga hasilnya pun kurang sesuai dengan harapan. Guru sebagai sentral dalam pembelajaran di kelas harus memiliki tekni pembelajaran yang matang. Bahwa guru membimbing siswa dalam setiap proses belajar mengajar entah dari aspek membaca puisi tau penulisan puisi. Tugas guru juga mendorong siswa untuk berpikir serius dan kreatif dalam menghadapi segala permasalahan belajar. Puisi karya siswa sendiri merupakan keterampilan mengarang yang harus di kuasai oleh siswa SMP kelas VII namun kenyataan di lapangan masi banyak siswa yang belum mampu mengarang puisi dengan baik.

Pada penelitian ini, peneliti mengkususkan gaya bahasa pada puisi karya siswa. Dengan alasan mengapa pada penelitian ini memilih puisi siswa, yaitu apreseasi siswa terhadap karya sastra terkhususnya puisi masi kurang dan tidak bisa berkembang secara maksimal. Siswa memiliki konsep atau hal apa yang ingin mereka ungkapkn tapi kesulitan mengungkapkannya lewat tulisan. Selain itu, banyak siswa yang sanggup menulis puisi tetapi tidak mengetahui jenis gaya bahasa yang mereka gunakan siswa hanya menuliskan apa yang mereka ingin ungkapakan tanpa mengetahui gaya bahasa apa saja yang mereka gunakan.

Gaya bahasa merupakan salah satu unsur dari sebuah puisi. Gaya bahasa adalah cara khas untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk puisi. Dalam puisi, pengarang berusaha menyampaikan perasaan dan pikiran dengan menggunakan gaya bahasa yang dibuat sehingga nampak indah dan penuh makna. Karena itu, agar kita dapat memahami puisi dengan baik, kita harus memaknai gaya bahasa tersebut. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa. Secara umum hasil dari penelitian ini diharapkan untuk mendeskripsikan gaya bahasa meliputi diksi, gaya bahasa, dan citraan. Bagi peneliti sebagai refrensi penelitian yang mendalam mengenai analisis gaya bahasa, dan diharapkan hasil dari penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran pemahaman mengenai karya sastra khususnya puisi bagi pendidikan.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam Moleong (2014: 4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deksriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Disebut metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2015: 14).

Data dalam penelitian ini adalah puisi karya siswa kelas VIIa SMP Negeri 1 Pasarwajo Kabupaten Buton. Sumber data dalam penelitian ini yaitu 27 puisi karya siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data primer. karena data yang diambil merupakan dokumentasi-dokumentasi tertulis puisi karya siswa SMP Negeri 1 Pasarwajo.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis semantik, yakni dengan membaca, menerjemahkan puisis dengan sungguh-sungguh, dan mengklarifikasikan data ke dalam gaya bahasa sesuai dengan teori yang ada. Kemudian di analisis gaya bahasanya dan dikelompokkan sesuai teori gaya bahasa. Selanjutnya peneliti menarik kesimpulan sebagai bentuk tema pada penelitian ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Puisi karya siswa SMP Negeri 1 Pasarwajo memiliki berbagai macam gaya bahasa. Gaya yang dimiliki tersebut menjadi ciri khas atau karakteristik khusus puisi-puisi siswa. Dari hasil analisis data puisi, peneliti menemukan beberapa karakteristik gaya bahasa pada puisi karya siswa SMP Negeri 1 Pasarwajo. Ditemukan 4 gaya bahasa yaitu *pertama*, gaya bahasa perbandingan yang meliputi: perumpamaan, metafora, personifikasi, depersonifikasi, antitesis, dan antisipasi. Dari 37 kalimat yang mengandung gaya bahasa. *Kedua*, gaya bahasa pertentangan yang meliputi: hiperbola, litotes, zeugma dan silepsis, oksimoron, apostrof, inuendo, antifrasis, paradoks, klimaks, histeron prosteron, hipalase, sinisme, dan sarkasme. Dari 68 kalimat yang mengandung gaya bahasa. *Ketiga*, gaya bahasa pertautan yang meliputi: alusi, eufemisme, erotesis, epitet, antonomasia, asindeton, dan polisindeton. Dari 20 kalimat yang mengandung gaya bahasa. *Keempat*, gaya bahasa perulangan yang meliputi: aliterasi, asonansi, epizeuksis, tautotes, anafora, epistrofa, mesodilopsis, dan anadiplosis. Dari 40 kalimat yang mengandung gaya bahasa

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis ditemukan empat gaya bahasa yang di ditulis oleh siswa SMP Negeri 1 Pasarwajo untuk membangun karya puisi mereka. Hasil itu dapat diurai sebagai berikut.

Pertama, gaya bahasa perbandingan yang meliputi: gaya bahasa perumpamaan (simile) sebanyak 12 kalimat yang mengandung majas, gaya bahasa metafora sebanyak 10, kalimat yang mengandung majas, gaya bahasa personifikasi sebanyak 9 kalimat yang mengandung majas, gaya bahasa depersonifikas sebanyak 3 kalimat yang mengandung majas, gaya bahasa antitesis sebanyak 1 kalimat yang mengandung majas, dan gaya bahasaantisipasi sebanyak 2 buah kalimat yang mengandung majas. Total keseluruhan yang mengandung majas perbandingan sebanyak 37 kalimat.

Kedua, gaya bahasa pertentangan yang meliputi: gaya bahasa hiperbola sebanyak 22 kalimat yang mengandung majas, gaya bahasa litotes sebanyak 3 kalimat yang mengandung majas, gaya bahasa paranomasia sebanyak 1 kalimat yang mengandung majas, gaya bahasa zeugma sebanyak 5 kalimat yang mengandung majas, gaya bahasa Satir sebanyak 4 kalimat yang mengandung majas, gaya bahasa oksimoron sebanyak 1 kalimat yang mengandung majas, gaya bahasa apostrof sebanyak 6 kalimat yang mengandung majas, gaya bahasa innuendo sebanyak 1 kalimat yang mengandung majas, gaya bahasa antifrasis sebanyak 2 kalimat yang mengandung majas, gaya bahasa paradoks sebanyak 1 kalimat yang mengandung majas, gaya bahasa kilmaks sebanyak 1 kalimat yang mengandung majas, gaya bahasa prosteron sebanyak 4 kalimat yang mengandung majas, gaya bahasa hipalase sebanyak 5 kalimat yang mengandung majas, gaya bahasa Sinisme sebanyak 3 kalimat yang mengandung majas, gaya bahasa Sarkasme sebanyak 9 kalimat yang mengandung majas. Total keseluruhan yang mengandung majas pertentangan sebanyak 68 kalimat.

Ketiga, gaya bahasa pertautan yang meliputi: gaya bahasa alusi sebanyak 4 kalimat yang mengandung majas, gaya bahasa eufemismus sebanyak 1 kalimat yang mengandung majas, gaya bahasa erotesis sebanyak 7 kalimat yang mengandung maja, gaya bahasa Epilet sebanyak 4 kalimat yang mengandung majas, gaya bahasa antonomasia sebanyak 1 kalimat yang mengandung majas, gaya bahasa asindeton sebanyak 2 kalimat yang mengandung majas, dan gaya bahasa Polisindeton sebanyak 1 kalimat yang mengandung majas. Total keseluruhan yang mengandung majas pertautan sebanyak 20 kalimat.

Keempat, gaya bahasa perulangan yang meliputi: gaya bahasa aliterasi sebanyak 4 kalima yang mengandung majas, gaya bahasa asonansi sebanyak 4 kalimat yang mengandung maja, gaya bahasa epizeuksis sebanyak 8 kalimat yang mengandung majas, gaya bahasa Tautotes sebanyak 6 kalimat yang mengandung majas, gaya bahasa anafora sebanyak 5 kalimat yang mengandung majas, gaya bahasa epistrofa sebanyak 2 kalimat yang mengandung majas, gaya bahasa mesodiplosis sebanyak 8 kalimat yang mengandung majas, da gaya bahasa anadiplosis sebanyak 3 kalimat yang mengandung majas. Total keseluruhan yang mengandung majas perulangan sebanyak 40 kalimat.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Eni Susilowati. 2012. *Diksi Dan Gaya Bahasa Pada Puisi Karangan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Cawas* Diunduh dari eprints.ums.ac.id Pada 7 januari 2020
- Indriyani Uli. 2016. “Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Daerah Pontianak dan Pemanfaatannya Sebagai bahan pembelajaran Apreseasi Puisi di SMA *Jurnal pendidikan bahasa 5 (1)*, 100-115,2016. Diunduh dari journal.ikipgriptk.ac.id pada 5 januari 2020
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Yusuf. 2017. Analisis Diksi dan Majas Pada Puisi Siswa Kelas VIII SMPN 14 Desa Madong Kota Tanjung Pinang Tahun Pelajaran 2016/2017 Diunduh Dari jurnal.umrah.ac.id pada 16 januari 2020
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2012. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rinaldi Seira Yuanda. 2013. Analisis Puisi *Deutschland* Karya Bertol Brecht Melalui Kajian Semiotik Riffaterre. Diunduh dari eprints.uni.ac.id pada 20 januari 2020
- Syahfitri Catur. 2018. Penggunaan Media Gambar Berpengaruh Terhadap Kreativitas menulis puisi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Lajoa Kabupaten Soppeng Tahun Pelajaran 2017-2018. Diunduh dari eprints.unm.ac.id pada 19 januari 2020
- Suyatno. 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.

Wiyatmi. 2009. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.